

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti di kelas VI SD Negeri 17 Kuningan, pada mata pelajaran Matematika Bab 4 Peluang, diperoleh hasil yang berbeda antara peserta didik di kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *problem based learning* dengan peserta didik di kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran *expository*. Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kemampuan numerasi matematis siswa pada kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *problem based learning* dengan kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran *expository*. Hal ini dapat dilihat berdasarkan uji *independent t-test* yang diperoleh hasil T_{hitung} (5,134) dan T_{tabel} (1,682), dengan demikian dapat disimpulkan bahwa T_{hitung} (5,134) > T_{tabel} (1,682), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Terdapat peningkatan kemampuan numerasi matematis siswa pada kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *problem based learning* dengan kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran *expository*. Hal tersebut terbukti berdasarkan perhitungan n-gain pada kelas eksperimen meningkat dengan memperoleh nilai n-gain sebesar 0,71 dengan kriteria "Tinggi". Sedangkan pada kelas kontrol memperoleh nilai n-gain 0,27 dengan kriteria "rendah".

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dan peningkatan kemampuan numerasi matematis siswa antara kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning* dengan kelas kontrol yang menerapkan model pembelajaran *expository*. Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* terbukti lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan numerasi matematis siswa kelas VI-D SD Negeri 17 Kuningan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti memberikan saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan, diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

- a. Kepala sekolah sebaiknya memberikan arahan kepada guru untuk dapat melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan inovatif dengan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik, khususnya model pembelajaran *problem based learning* agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.
- b. Kepala sekolah perlu memberikan pelatihan intensif kepada guru untuk meningkatkan kemampuan mengajar dalam rangka mendukung inovasi dan kreatifitas pembelajaran di kelas.

2. Bagi Guru

- a. Guru dapat lebih kreatif dan inovatif dalam memilih model dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.
- b. Guru disarankan untuk dapat mengkondisikan peserta didik ketika menggunakan model pembelajaran *problem based learning* agar waktu pembelajaran menjadi lebih efektif.
- c. Sebagai fasilitator, guru harus mampu menciptakan suasana kelas yang menarik dengan menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, agar mereka lebih aktif dan tujuan pembelajaran tercapai secara efektif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Peneliti yang akan melakukan penelitian serupa disarankan untuk memperluas subjek penelitian, tidak hanya terbatas pada siswa kelas VI, tetapi mencakup jenjang atau kelas yang berbeda agar hasil penelitian bisa memberikan gambaran yang lebih umum dan bermanfaat bagi banyak siswa.
- b. Peneliti yang akan mengembangkan studi ini diharapkan dapat memperluas ruang lingkup materi pembelajaran. Jika pada penelitian ini hanya difokuskan pada materi peluang, maka pada penelitian

selanjutnya dapat mencakup materi matematika lain untuk melihat sejauh mana efektivitas model pembelajaran.

- c. Peneliti yang akan melanjutkan penelitian ini disarankan untuk mengkaji kemampuan numerasi tidak hanya dalam mata pelajaran matematika, tetapi juga dalam mata pelajaran lain. Hal ini akan membantu memperoleh pemahaman yang lebih lengkap dan menyeluruh.